

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki banyak instrumen di dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Salah satu instrumen perusahaan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan titik tumpu yang digunakan oleh para penggunanya di dalam menilai kelayakan dari perusahaan, bukan hanya sebagai alat untuk introspeksi kekurangan yang dimiliki perusahaan, namun dapat diperuntukan bagi pihak eksternal khususnya investor untuk menilai kelayakan perusahaan sehingga dapat diandalkan serta di percaya.

Laporan keuangan merupakan bagian dari kinerja keuangan, berdasarkan Prastowo yang dikutip dari Putri Hidayatul Fajrin (2016) kinerja keuangan adalah suatu unsur yang memiliki kaitan secara langsung dengan pengukuran dari kinerja perusahaan dan dapat ditunjukkan melalui laba rugi, penghasilan bersih dan juga digunakan sebagai ukuran dari sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Kinerja keuangan memiliki banyak sekali manfaat dimulai dari untuk pengelolaan suatu operasi organisasi yang lebih efektif sampai dengan pembantu pengambilan keputusan.

Selain bermanfaat bagi perusahaan dan juga investor, laporan keuangan juga bermanfaat bagi pemerintah, karena laporan keuangan dapat menentukan besaran pajak yang akan diberikan kepada negara. Laporan keuangan menjadi salah satu bukti

nyata bagi semua orang bahwa bukan hanya rakyat yang diuntungkan dari proses pencarian laba melalui pembuatan perusahaan, namun pemerintah juga mendapatkan keuntungan juga sebagai salah satu pendapatan. Salah satu bukti yang mendasarinya adalah Kementerian Keuangan, Belanja negara pada APBN 2020 yang berasal dari penerimaan pajak sebesar Rp 1865,7 Triliun dari Rp 2540,4 Triliun.

Bila tidak ada laporan keuangan dalam suatu perusahaan, pasti perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengetahui aset serta kewajiban yang dimiliki, dan juga tidak mengetahui kontribusi apa saja yang telah dikeluarkan. Laporan keuangan sangatlah penting dimana inventaris dan juga penjualan dari perusahaan semuanya disatukan dan dipastikan tidak ada kelalaian sehingga kemungkinan dalam mengalami kecurangan bisa dicegah. Namun tidak berarti perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak akan merasakan kerugian.

Kerugian suatu perusahaan bisa dilihat dari laporan laba rugi, yang merupakan sumber informasi atas posisi keuangan perusahaan. Fluktuasi perekonomian Indonesia mengalami pasang surut dari tahun ke tahun, namun berdasarkan data bps, tahun 2020 mengalami penurunan akibat guncangan pandemi yang melanda dunia. Di tahun 2020, dunia mengalami guncangan dimana ada wabah virus yang mematikan banyak sekali umat manusia, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang dilanda wabah tersebut yang disebut sebagai pandemi covid-19. Pertumbuhan penduduk yang menyusut dari tahun sebelumnya dapat menjadikan bukti bahwa seluruh rakyat Indonesia mempertaruhkan nyawa dalam bertahan hidup serta mencari sesuap nasi.

Berdasarkan situs Tek.id, terdapat 5 perusahaan yang bergerak di dunia teknologi yang dinyatakan bangkrut. Perusahaan teknologi yang bangkrut dan sudah dikenal oleh banyak orang, seperti Canon, Hertz, Nissan Motor, Nikon, dan LG. Walaupun demikian, pandemi juga memberikan dampak positif juga bagi sektor kesehatan karena rumah sakit dan juga alat kesehatan sangatlah langka bagi semua orang. Pandemi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, dikarenakan adanya regulasi yang dibuat oleh pemerintah seperti PSBB, dan PPKM. Banyak pembeli dan juga penikmat bisnis yang memiliki pemikiran bahwa dunia luar sangatlah menyeramkan sehingga minat beli dari perusahaan-perusahaan menurun. Ditambah lagi dengan regulasi bahwa karyawan diliburkan serta banyak juga yang mengalami PHK di karena adanya kerugian dari perusahaan tersebut, serta banyaknya yang mengharuskan bekerja di rumah yang juga menjadi salah satu penyesuaian besar yang harus dialami oleh para pelaku dalam perusahaan.

Namun, sedari dahulu tidak banyak peneliti khususnya mahasiswa yang mau mengkritik dan juga menelusuri lebih lanjut peranan perusahaan di bagian atas, kinerja karyawan dari perusahaan selalu menjadi fokus yang nomor satu. Namun karyawan seringkali di salahkan, faktanya dibalik kelakuan karyawan, ada atasan yang salah mengayomi bawahannya. Banyak karyawan yang selalu mengikuti gagasan maupun perintah dari atasan, namun ternyata para kepala perusahaan memiliki kepentingan tersendiri dalam menjalani perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut

mengalami kerugian atau kepemimpinan yang tertinggal daripada perusahaan lainnya atau pesaingnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki fokus utama untuk menelusuri peran dari kepala dari perusahaan serta regulasi yang ada dari pemerintah terhadap kinerja keuangan dari perusahaan yang dipimpin. Melalui penilaian regulasi dewan direksi, komisaris independen dan juga pemilihan komite audit yang terakreditasi serta terbaik di dunia terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini telah di temukan beberapa masalah yang menyangkut hasil penelitian ini. Oleh karena itu, berikut rincian dari permasalahan yang ditimbulkan oleh penelitian ini-:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid?
2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid?
3. Apakah Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid?

1.3 Batasan Penelitian

Suatu hal yang ingin diteliti pastinya memiliki batasannya tersendiri yang menghalangi suatu hasil menjadi lebih maksimal. Berikut adalah batasan yang dialami oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar BEI.
2. Dari antara semua pandemi, yang diteliti hanya pada saat pandemi Covid-19 yang berlangsung dari 2019 akhir sampai akhir 2020.
3. Penelitian dilakukan sebelum dan saat, bukan sebelum dan sesudah sehingga tidak dapat secara lengkap dibandingkan seluruhnya.
4. Penelitian dilakukan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dengan batasan menggunakan 3 rasio saja diantara rasio lainnya yang ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, telah ditetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam karya tulis ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BEI manufaktur sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BEI manufaktur sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BEI manufaktur sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat kepada para pihak dan tidak untuk peneliti saja, namun untuk:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pencerahan dan juga landasan bagi para pembaca di bidang akademis serta suatu bukti yang menguatkan pengetahuan dari pembaca mengenai pandemi yang tengah melanda dunia, dengan begitu dapat dilakukan pembenaran guna sebagai timbal balik untuk pertumbuhan dari perusahaan dengan memfokuskan peningkatan dalam penyelenggaraan kinerja keuangan.

2. Bagi Praktisi

a) Perusahaan

Apa yang akan dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu alasan bagi perusahaan untuk memfokuskan landasan yang dimiliki serta menjadi bukti nyata bahwa landasan yang dimiliki oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan, serta dapat membantu para perusahaan dalam melewati krisis dunia maupun pandemi seperti ini.

b) Investor

Serta yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk para investor mengenai pemberlakuan landasan yang ada di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting di dalam menunjang nilai perusahaan sehingga tidak akan ada penyesalan kedepannya karena memiliki pondasi yang kuat.

1.6 Sistematika Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis telah menyusun serta menata sistematika pembahasan yang akan dijelaskan langkah demi langkah penelitian ini disusun, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengenalan terhadap fenomena yang dialami serta wawasan yang umum mengenai masalah yang ada di dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan di bahas satu demi satu variabel yang ada di dalam penelitian ini secara sangat terperinci dimulai dari apa yang dijelaskan oleh-oleh ahli terlebih dahulu sampai dengan apa yang diterapkan sekarang. Diantaranya akan ada pembahasan mengenai kinerja keruangan yang dipilih oleh peneliti yaitu *Return on Equity* serta teori yang mengandung Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Komite audit sebagai landasan perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* serta akan dipaparkan juga mengenai fenomena pandemi Covid secara lebih terperinci.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian dan subyek penelitian, serta tahapan yang akan dilalui tidak lupa juga dengan teknik pengumpulan dan analisa data yang telah didapatkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta diberikan pembahasan yang terperinci mengenai analisa yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di pahami dan juga di intepretasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan berisikan mengenai kesimpulan yang dapat di tarik dari penelitian ini serta dipaparkan juga keterbatasan dan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

